LAMPIRAN

Sinopsis Novel Kohi ga Samenai Uchini

Novel *Kohi ga Samenai Uchini* merupakan karya sastra kontemporer bergenre *magical realism* karya penulis, Toshikazu Kawaguchi, yang pertama kali ditebitkan pada tahun 2015. Objek penelitian ini berpusat pada kafe tua dan kecil, yang bernama Funiculi Funicula yang tersembunyi di lantai dasar (*basement*) distrik Kyomachi, Tokyo. Latar kafe ini digambarkan sebagai ruang yang terisolasi dari hiruk pikuk dunia luar, menciptakan atmosfer yang terpisah dari realitas sehari-hari. Novel ini pokoknya pada fenomena ajaib yang memungkinkan pelanggan kafe Funiculi Funicula melakukan perjalanan ke masa lalu. Akan tetapi, kemampuan tersebut dibatasi oleh sejumlah aturan yang tidak dapat dilanggar. Aturan tersebut, yaitu: pelanggan hanya boleh duduk di kursi tertentu, mereka hanya dapat bertemu dengan orang-orang yang pernah mengunjungi kafe tersebut, tidak ada satu pun di masa kini yang dapat berubah terhindar dari apa pun yang dilakukan di masa lalu, dan terakhir pelanggan harus kembali ke masa kini sebelum secangkir kopi yang mereka pesan menjadi dingin. Selain itu, perjalanan menuju masa lalu tidak dapat mengubah ketetapan sehingga fungsi utamanya bukan untuk mengubah takdir melainkan memberikan kesempatan kepada pengunjung untuk menghadapi kembali masa yang belum terselesaikan.

Secara struktural, novel ini terdiri atas beberapa cerita yang saling berkaitan. Setiap cerita menghadirkan tokoh dengan latar belakang dan permasalahan yang berbeda, seperti penyesalan, kehilangan, konflik hubungan, dan kesedihan akibat perpisahan. Dengan memanfaatkan kesempatan untuk kembali ke masa lalu di kafe Funiculi Funicula, para tokoh berusaha menemui kembali orang-orang yang penting dalam hidup mereka serta menyampaikan perasaan yang belum sempat diungkapkan. Dalam perjalananya, para tokoh dihadapkan dengan berbagai kenangan dan pengalaman yang berkaitan dengan masa lalu mereka. Pertemuan kembali dengan orang-orang yang mereka rindukan memberi kesempatan untuk memahami peristiwa yang pernah terjadi dari sudut pandang yang berbeda. Meskipun perjalanan waktu tersebut tidak dapat mengubah kenyataan yang telah

terjadi, pengalaman yang diperoleh membawa perubahan dalam cara para tokoh memandang hubungan, kehilangan, dan keputusan yang pernah mereka ambil.

Melalui kisah-kisah tersebut, novel *Kohi ga Samenai Uchini* menggambarkan berbagai pengalaman manusia yang berkaitan dengan cinta, keluarga, penyesalam, dan perpisahan. Setiap tokoh datang ke kafe *Funiculi Funicula* dengan alasan yang berbeda, tetapi sama-sama memanfaatkan kesempatan untuk kembali ke masa lalu dengan tujuan bertemu dengan seseorang yang memiliki arti penting dalam hiduo mereka. Pengalaman tersebut kemudian menjadi inti dari empat cerita utama yang membangun keseluruhan alur novel dengan beberapa tokoh seperti, Fumiko Kiyokawa, Kohtake, Yaeko Hirai, dan Kei Tokita dengan 4 bagian cerita yang saling berkaitan, yaitu *The Lovers* (Sang Kekasih), *Husband and Wife* (Suami dan Istri), *The Sisters* (Kakak Beradik), dan *Mother and Child* (Ibu dan Anak),

1. Bagian pertama *The Lovers*, mengisahkan Fumiko Kiyokawa seorang perempuan karier yang merasa menyesal setelah kekasihnya, Goro Katada memutuskan untuk pindah ke Amerika Serikat demi pekerjaannya. Dengan memanfaatkan kemampuan perjalanan waktu yang dimiliki kafe tersebut, Fumiko berusaha menemui kembali Goro untuk menyampaikan perasaannya. Meskipun perjalanan ke masa lalu tidak dapat mengubah kenyataan yang telah terjadi, pengalaman tersebut memberikan pemahaman baru bagi Fumiko dan membantunya melihat masa depan dengan lebih optimistis. Kisah ini memperkenalkan latar utama novel sekaligus mengakat tema penyesalan, kehilangan, dan harapan yang menjadi dasar bagi cerita-cerita selanjutnya.
2. Bagian kedua, *Husband and Wife* berfokus pada kisah pasangan yang bernama Fusagi dan Kohtake. Fusagi merupakan pelanggan tetap kafe *Funiculi Funicula* yang menderita Alzheimer dini (*early -onset Alzheimer's*), sebuah penyakit degenerative otak yang menyebabkan kehilangan ingatan secara bertahap hingga tidak lagi mengenali Kohtake sebagai istrinya. Kohtake merupakan seorang perawat, awalnya mencoba mengatasi rasa duka ata hilangnya identitas pernikahan mereka dengan memutuskan untuk merawat Fusagi hanya sebagai salah satu pasiennya,

daripada menghadapi kepedihan karena tidak lagi dikenali oleh suaminya. Konflik berkembang ketika Kohtake menemukan sebuah surat yang disiapkan Fusagi untuk dirinya sebelum penyakit itu semakin parah. Melalui perjalanan waktu, Kohtake kembali ke masa ketika ingatan Fusagi masih utuh dan mengetahui isi pesan yang ditinggalkan suaminya. Pertemuan tersebut mengungkap perasaan Fusagi terhadap istrinya serta menjadi momen penting yang memengaruhi cara Kohtake memandang hubungan mereka di masa kini.

3. Bagian ketiga, *The Sisters* mengisahkan hubungan antara Yaeko Hirai dan adik perempuannya, Kumi Hirai. Selama bertahun-tahun, Hirai meninggalkan keluarganya di Sendai untuk menghindari tanggung jawab mengelola penginapan keluarga sementara Kumi tetap berusaha membujuknya untuk pulang. Konflik besar terjadi saat Kumi meninggal dunia dalam kecelakaan lalu lintas setelah kunjungannya ke Tokyo untuk membuju Hirai pulang. Hirai dihantui rasa bersalah karena selama ini ia selalu menghindari adiknya yang gigih mengunjunginya, bahkan sempat bersembunyi di balik konter kafe *Funiculi Funicula* saat Kumi datang mencarinya. Diliputi penyesalan, Hirai memutuskan melakukan perjalanan waktu untuk bertemu kembali dengan adiknya dan menyampaikan perasaan yang tidak sempat ia ungkapkan. Namun perjalanan waktu tersebut membawa sebuah revelasi (pengungkapan) lalu Hirai menyadari bahwa impian Kumi yang sebenarnya bukanlah untuk meninggalkan bisnis keluarga, melainkan untuk mengelola penginapan tersebut bersama-sama dengan Hirai sebagai satu tim. Selain mengangkat tema hubungan kakak-beradik dan penyesalan, bagian ini juga memperkenalkan kemunculan seorang gadis dari masa depan yang memiliki keterkaitan dengan peristiwa pada bagian akhir novel.
4. Bagian keempat, *Mother and Child* berfokus pada kisah Kei Tokita, istri Nagare Tokita yang memiliki kondisi janting yang lemah sejak kecil sehingga membuatnya sering keluar masuk rumah sakit. Konflik utama dalam bagian ini muncul ketika Kei diketahui sedang hamil, dokter

memperingatkan bahwa jantungnya mungkin tidak akan kuat menahan beban persalinan dan merekomendasikan untuk segera menghentikan kehamilan tersebut karena peluan bertahan hidup bagi ibu dan bayi sangatlah rendah. Meskipun sudah menyadari risiko kematian dan kemungkinan usianya akan berkurang drastic, kei tetap teguh pada keputusannya untuk mempertahankan bayi tersebut. Berbeda dengan tokoh-tokoh sebelumnya yang melakukan perjalanan ke masa lalu, Kei memutuskan melakukan perjalanan ke masa depan untuk mengetahui keadaan anaknya kelak. Ia ingin memastikan bahwa anaknya tidak akan kesepian dan tumbuh dengan baik, meskipun ia mungkin tidak ada di sana untuk ikut andil membesarkannya. Dengan bantuan Kazu, adik Nagare dan kemampuan perjalanan waktu yang dimiliki kafe *Funiculi Funicula* Kei berhadil bertemu dengan sosok yang memiliki keterkaitan dengan masa depannya. Pertemuan tersebut menjadi penutup rangkaian cerita novel sekaligus memberikan jawaban atas kegelisahan yang selama ini ia rasakan mengenai masa depan anaknya.

Secara keseluruhan, novel *Kohi ga Samenai Uchini* menggambarkan keempat kisah yang berbeda namun saling terhubung melalui keberadaan kafe *Funicula Funicula* dan fenomena perjalanan waktu yang dimilikinya. Meskipun setiap tokoh mempunyai persoalan yang berbeda, seperti penyesalan, kehilangan, hubungan keluarga, maupun ketidakpastian masa depan, perjalanan waktu yang mereka lakukan tidak dimaksudkan untuk mengubah kenyataan yang sudah terjadi. Sebaliknya, pengalaman tersebut memberikan kesempatan bagi para tokoh untuk memahami perasaan, kenangan, dan hubungan yang selama ini belum terselesaikan sehingga membentuk rangkaian cerita yang utuh dalam novel ini.

Tema-Tema Utama Dalam Novel *Kohi ga Samenai Uchini*

Secara keseluruhan, Toshikazu Kawaguchi mengangkat tema-tema yang berkaitan dengan pengalaman emosional manusia dalam menghadapi berbagai bentuk kehilangan dan ketidakpastian hidup. Melalui empat kisah yang berbeda,

novel ini menampilkan kesedihan, penyesalan, cinta, harapan, serta pengorbanan sebagai unsur utama yang membentuk perjalanan para tokohnya.

1) Penyesalan (*regret*) merupakan salah satu tema pusat dalam novel karena perjalanan waktu yang dilakukan para tokoh umumnya dipicu oleh keinginan untuk kembali menghadapi atau memperbaiki momen tertentu di masa lalu. Fumiko menyesali percakapan terakhirnya dengan sang kekasih, Goro yang berakhir pada perpisahan mereka. Sementara itu, Hirai dihantui penyesalan karena tidak memperlakukan adiknya, Kumi, dengan lebih baik sebelum kecelakaan yang merenggut nyawanya.
2) Duka dan Kehilangan (*grief and loss*) menjadi tema utama yang dipelajari melalui pengalaman para tokoh dalam menghadapi kehilangan orang yang mereka cintai. Kohtake mengalami kesedihan mendalam akibat keadaan suaminya yang menderita penyakit hingga kehilangan sebagian besar ingatannya. Hirai yang harus menghadapi pahit atas kematian adiknya. Selain itu, Kei juga dihadapkan pada kemungkinan kehilangan akibat kondisi kehamilannya yang beresiko tinggi, sehingga menghadirkan kecemasan dan ketakutan terhadap masa depan dirinya maupun anak yang dikandungnya.
3) Harapan (*hope*) tema ini menjadi kekuatan yang mendorong para tokoh untuk tetap melangkah dan menghadapi masa depan. Fumiko menyimpan harapan untuk memahami kembali perasaannya terhadap Goro dan kemungkinan hubungan mereka di masa yang akan datang. Di sisi lain, Kei berharap anak yang sedang dikandungnya dapat terlahir ke dunia dengan selamat dan menjalani kehidupan yang baik meskipun dirinya menghadapi risiko besar selama mengandung.
4) Pengorbanan (*sacrifice*) tema ini menjadi salah satu tema penting yang dapat mencerminkan tindakan para tokoh dalam mengutamakan kebahagiaan atau kesejahteraan orang lain. Kei

menunjukkan bentuk pengorbanan terbesar dalam hidupnya ketika dihadapkan dengan pilihan mempertahankan kehamilannya meskipun hal tersebut membahayakan keselamatan dirinya sendiri. Sementara itu, Fumiko belajar untuk melepaskan keinginannya menahan Goro dan memilih mendukung keputusan pria tersebut untuk mengejar impiannya.

5) Ketidakpastian (*uncertainty*) beberapa tokoh dalam novel, hidup dalam keadaan ketidakpastian. Kohtake tidak pernah mengetahui apakah suaminya akan mengenalinya setiap hari karena kondisi yang dialaminya. Selain itu, Kei harus menghadapi ketidakpastian mengenai keselematan dirinya dan bayi yang dikandung selama 9 bulan kedepan.
6) Penyingkapan (*revelation*) perjalanan waktu dalam novel ini dapat memberikan para tokoh untuk memdapatkan pemahaman baru mengenai peristiwa yang pernah mereka alami. Hirai, misalnya baru menyadari bahwa selama ini adiknya tidak pernah membencinya. Sebaliknya Kumi justru berharap mereka dapat kembali menjalin hubungan yang baik dan bersama-sama mengelola penginapann keluarga yang sudah diwariskan oleh orang tua mereka.

Dengan tema-tema ini, novel *Kohi ga Samenai Uchini* mempertegas bahwa masa lalu tidak dapat diubah meskipun seseorang mempunyai kesempatan untuk kembali mengunjunginya. Melalui pengalaman tersebut menunjukkan bahwa meskipun masa lalu tidak dapat dirubah, pemaknaan baru atas pengalaman yang telah terjadi dapat memengaruhi cara seseorang menghadapi masa depan.

Penggambaran Karakter Tokoh

Dalam novel *Kohi ga Samenai Uchini*, hubungan antar tokoh menjadi unsur penting yang dapat menjadikan konflik maupun perkembangan cerita. Hubungan tersebut bukan hanya berbentuk hubungan romantic, tetapi juga merupakan hubungan kekeluargaan yang memengaruhi keputusan dan pengalaman emosional

para tokoh. Dalam penelitian ini, hubungan antar tokoh yang hanya masuk ke dalam pembahasan pada tokoh Fumiko Kiyokawa dan Yaeko Hirai beserta tokoh-tokoh yang memiliki keterkaitan langsung dengan perjalanan waktu mereka.

1) Pasangan Kekasih

a. Fumiko Kiyokawa

Salah satu tokoh utama perempuan dalam novel. Ia digambarkan sebagai perempuan yang mempunyai karier mandiri, cerdas, dan memiliki kepribadian yang tegas. Di balik kesuksesannya, Fumiko menyimpan penyesalan mendalam terhadap hubungan yang tidak penyelesaian yang jelas dengan Goro Katada. Hubungan Fumiko dan Goro menjadi salah satu fokus utama cerita karena mendorong keinginan Fumiko untuk kembali ke masa dimana dia menemui Goro sekali lagi di masa lalu tanpa merubah masa yang akan datang.

b. Goro Katada

Merupakan seorang pengembang teknologi informasi di bidang medis dan menjadi kekasih Fumiko. Ia dijabarkan sebagai sosok pendiam, pekerja keras, contoh dari karakteristik pekerja keras dan kurang terbuka dalam mengungkapkan perasaannya. Sikapnya yang lebih memilih memendam perasaan sering menimbulkan kesalahpahaman dalam menjalin hubungannya dengan Fumiko.

2) Keluarga Hirai

c. Yaeko Hirai

Pelanggan yang kerap mendatangi kafe dan mengelola sebuah bar di dekat kafe *Funiculi Funicula*. ia digambarkan sebagai sosok yang mandiri, keras kepala, dan cenderung menghindari tanggung jawab yang berkaitan dengan keluarganya. Di balik sikapnya yang seperti itu, Hirai sebenarnya memiliki tingkat kepedulian yang sangat tinggi terhadap orang-orang yang dicintainya. Perasaan bersalah dan penyesalan yang dia rasakan terhadap adiknya, menjadi salah satu konflik utama yang membentuk perkembangan karakternya.

d. Kumi Hirai

Adik dari Yaeko Hirai, mempunyai kepribadian yang penyayang, sabar, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap keluarganya. Kumi secara terus menerus berusaha menjaga hubungan dengan kakaknya meskipun sering menerima penolakan. Sikapnya terkesan tulus menunjukkan betapa besar perhatian yang ia miliki terhadap Yaeko Hirai.

Diagram Hubungan Antar Karakter

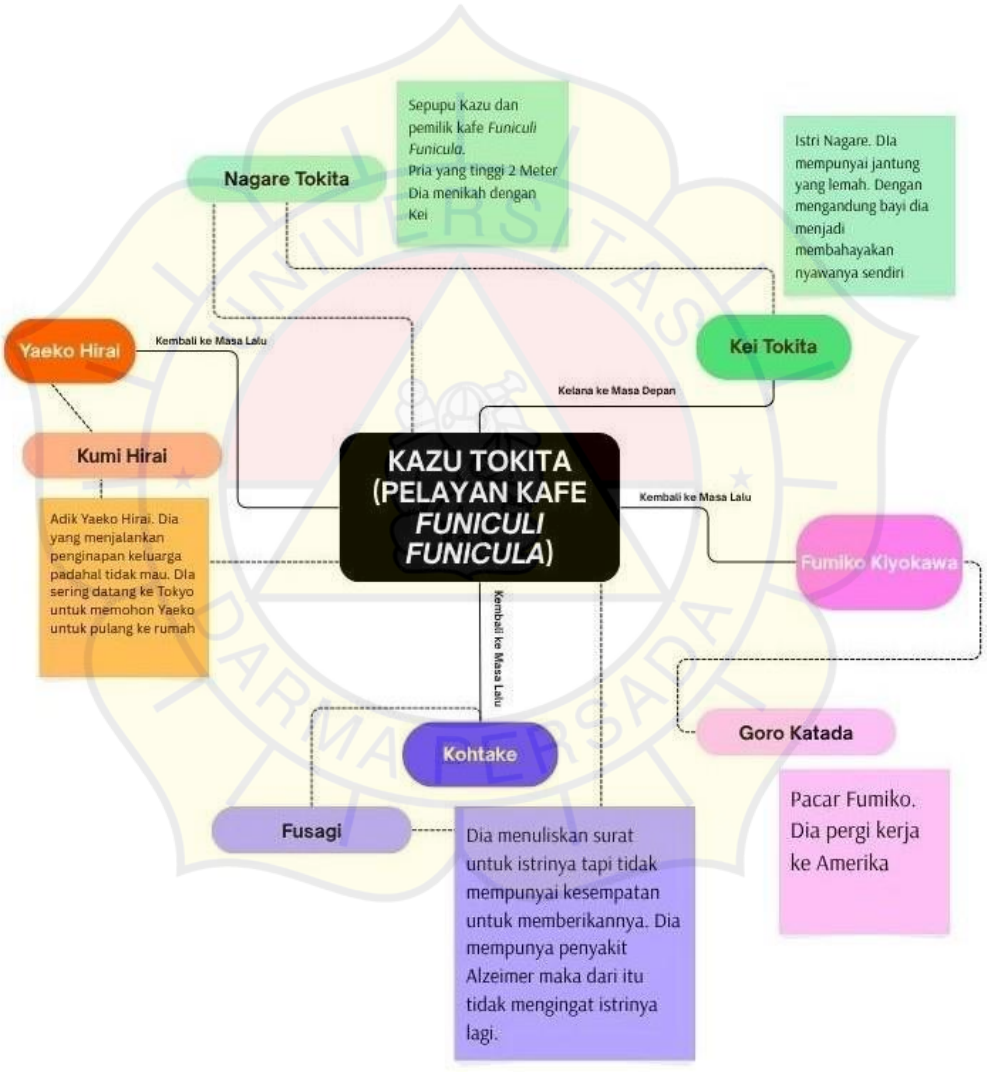

Sumber *Before the Coffee Gets Cold by Toshikazu Kawaguchi The First Edition Published 2023* (*English Translated by Geoffrey Trousselot*) (Di Edit Kembali oleh Peneliti)

2022110104_Syifa Khansa Kamilah

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	2%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	anzdoc.com Internet Source	1%
2	resensi.ilarizky.com Internet Source	<1%
3	biliksastra.com Internet Source	<1%
4	catalog.larchmontlibrary.org Internet Source	<1%
5	ojs.unimal.ac.id Internet Source	<1%
6	repository.upi.edu Internet Source	<1%
7	www.idntimes.com Internet Source	<1%
8	id.wikipedia.org Internet Source	<1%
9	repository.unp.ac.id Internet Source	<1%
10	jalt.com.pk Internet Source	<1%
11	core.ac.uk Internet Source	<1%
12	id.123dok.com Internet Source	<1%
13	fukuoka-sirouren.com Internet Source	<1%
14	nasional.kompas.com Internet Source	<1%
15	journal.uir.ac.id Internet Source	<1%